

***RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON
EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP
PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT SEMEN
TONASA***

**Hasnawita¹, Mardiana Ibrahim², Andi Bintang Balele³, Ibrahim Saman⁴,
Roswiyanti⁵**

Universitas Cokroaminoto Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90245
hasnawitaita0604@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze return on assets (ROA), return on equity (ROE) and net profit margin (NPM) on the financial performance improvement of PT Semen Tonasa. The research employ a quantitative approach, using financial statements and income statements from the years 2019, 2020, 2021, 2022, and 2023. The results of the study show that in Return on Assets PT Semen Tonasa is in good condition because it has a Return on Assets value of >5%. In Return on Equity PT Semen Tonasa is in sufficient condition because it has a Return on Equity value of <15%. In Net Profit Margin PT Semen Tonasa is in good condition because it has a Net Profit Margin value of >10%*

Keywords: *Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Financial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *return on assets (ROA), return on equity (ROE) dan net profit margin (NPM)* terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan pada PT Semen Tonasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel laporan keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada *Return on Assets* PT Semen Tonasa berada dalam kondisi baik karena memiliki nilai *Return on Assets* >5%. Pada *Return on Equity* PT Semen Tonasa berada dalam kondisi cukup karena memiliki nilai *Return on Equity* <15%. Pada *Net Profit Margin* PT Semen Tonasa berada dalam kondisi baik karena memiliki nilai *Net Profit Margin* >10%.

Kata kunci: *Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Kinerja Keuangan.*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam konteks perusahaan, kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana efektivitas pengelolaan aset, kewajiban, dan modal dalam menghasilkan laba serta mempertahankan keberlanjutan usaha. Indikator-indikator seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* sering digunakan untuk mengevaluasi

efisiensi operasional, efektivitas manajemen ekuitas, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan beban usahanya.

Secara global, kondisi ekonomi makro, fluktuasi nilai tukar, dan dinamika pasar memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, termasuk industri semen yang memiliki karakteristik padat modal dan bergantung pada stabilitas permintaan infrastruktur. Di Indonesia, PT Semen Tonasa sebagai salah satu produsen semen terbesar memiliki kontribusi signifikan dalam pembangunan nasional, khususnya di wilayah timur Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan menghadapi tantangan seperti meningkatnya biaya bahan baku, persaingan pasar yang semakin kompetitif, regulasi ketat terkait lingkungan, serta perlambatan sektor konstruksi yang berpengaruh terhadap permintaan.

Dalam periode 2019–2023, laporan keuangan PT Semen Tonasa menunjukkan adanya fluktuasi dalam komposisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Pada tahun 2023, aset perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,44%, yang sebagian besar disebabkan oleh divestasi aset sebagai bagian dari strategi pengelolaan dana pensiun. Di sisi lain, ekuitas perusahaan meningkat sebesar 3,32%, sedangkan liabilitas menurun sebesar 9,18%. Hal ini menunjukkan adanya upaya efisiensi keuangan dan penguatan struktur modal.

Untuk menilai bagaimana strategi keuangan PT Semen Tonasa memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan, diperlukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan utama seperti ROA, ROE, dan NPM. ROA dapat menggambarkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, ROE menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal pemegang saham, sedangkan NPM mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang berhasil dipertahankan dari total penjualan. ROA menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola total aset untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini penting untuk mengetahui efektivitas penggunaan aset secara keseluruhan. ROE menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan dari setiap modal (ekuitas) yang ditanam oleh pemegang saham. Semakin tinggi ROE, umumnya perusahaan dianggap semakin efisien dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba. NPM mengukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan. NPM yang tinggi menjadi indikasi efisiensi pengendalian biaya dan kemampuan perusahaan menjaga marjin keuntungannya. Ketiga rasio ini merupakan indikator penting dalam menganalisis profitabilitas dan efisiensi perusahaan, serta menjadi dasar pertimbangan bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan strategis.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat kebutuhan untuk meneliti dan menganalisis kinerja keuangan PT Semen Tonasa dengan menggunakan ketiga rasio utama tersebut. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana perusahaan berhasil meningkatkan kinerjanya, serta untuk memberikan rekomendasi strategis yang dapat digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan ke depan. Melalui hasil analisis ini, diharapkan juga dapat memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan terkait profitabilitas, efisiensi, dan prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat menganalisis peningkatan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada kasus PT Semen Tonasa

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel keuangan, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data historis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Semen Tonasa selama periode lima tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Data yang dikumpulkan meliputi informasi keuangan seperti laba bersih (net income), total aset, total ekuitas, dan pendapatan penjualan. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi, yakni dengan mengakses dan mencatat informasi yang tercantum dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Semen Tonasa selama periode 2019–2023. Karena jumlah populasi yang terbatas dan seluruhnya relevan dengan penelitian, maka sampel yang digunakan adalah seluruh elemen populasi tersebut, atau disebut dengan sampel jenuh. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini kelengkapan dan relevansi data terhadap variabel penelitian yang dikaji.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi, karena data yang diperlukan berupa catatan atau dokumen keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Peneliti mencatat dan mengolah data kuantitatif dari dokumen tersebut untuk dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas. Rasio yang dianalisis meliputi ROA, ROE, dan NPM. Return on Assets (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset perusahaan, sedangkan Return on Equity (ROE) dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total ekuitas. Net Profit Margin (NPM) dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap penjualan. Semua perhitungan dilakukan menggunakan rumus-rumus rasio keuangan standar dan diolah dengan bantuan perangkat lunak seperti Microsoft Excel atau SPSS. Hasil analisis ini digunakan untuk melihat tren dan pola kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir, serta untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara indikator-indikator tersebut terhadap kinerja keuangan PT Semen Tonasa secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tempat Penelitian

PT Semen Tonasa, yang didirikan pada tahun 1968, merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Pendirian perusahaan ini dilatarbelakangi oleh peresmian proyek oleh Menteri Perindustrian saat itu, Jenderal M. Yusuf, berdasarkan TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara NO.II/MPRS/1960. Tujuan pendiriannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kawasan Timur Indonesia, dan memanfaatkan kekayaan alam Kabupaten Pangkep yang melimpah dengan bahan baku semen. PT Semen Tonasa berlokasi di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari Makassar, dan mengoperasikan empat unit pabrik dengan kapasitas terpasang 7,4 juta ton semen per tahun. Pabrik ini menggunakan proses kering dan diperkirakan akan terus beroperasi untuk berkontribusi pada perekonomian nasional hingga 40 tahun ke depan. Perseroan memiliki berbagai fasilitas distribusi di seluruh Indonesia dan mendukung operasionalnya dengan terminal khusus serta pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Sejak 1995, perusahaan ini tergabung dalam konsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., yang sebelumnya dikenal sebagai PT Semen Gresik (Persero) Tbk., dan terus berinovasi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional.

Bidang usaha PT Semen Tonasa berfokus pada industri semen, dengan kegiatan utama meliputi penambangan, produksi, dan pemasaran semen serta bahan baku semen. Selain itu, perusahaan ini juga beroperasi dalam sektor perdagangan, distribusi, serta jasa terkait industri semen dan pertambangan, termasuk pengolahan bahan mentah seperti batu bara, tanah liat, dan gypsum. Dalam hal produk, perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis semen, antara lain Semen Portland Komposit (PCC), Semen Portland Tipe I, dan Semen Portland Pozzolan, yang

digunakan dalam berbagai aplikasi konstruksi, mulai dari beton umum hingga bangunan di daerah pantai dan tanah berair.

Visi PT Semen Tonasa adalah menjadi perusahaan semen terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan. Misi perusahaan, yang telah diperbarui pada 2023, mencakup peningkatan nilai perusahaan, produksi semen ramah lingkungan, perbaikan berkelanjutan dalam produktivitas dan daya saing, serta pembangunan lingkungan kerja yang aman dan profesional. Budaya perusahaan, yang diubah pada 2020 menjadi AKHLAK, mencerminkan nilai-nilai seperti amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, yang mendasari setiap aspek operasional dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Dengan fokus pada keberlanjutan, inovasi, dan keselamatan, PT Semen Tonasa berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan masyarakat, sambil menjaga kualitas dan efisiensi dalam setiap lini bisnisnya.

HASIL

Untuk keperluan penelitian mengenai analisis ROA, ROE, dan NPM terhadap Peningkatan Kinerja keuangan Perusahaan pada PT Semen Tonasa disajikan data sebagai berikut. Informasi ini bersumber dari laporan keuangan periode 2019-2023 dan laporan laba rugi periode 2019-2023. Dari perhitungan rasio keuangan yang dilakukan terhadap PT Semen Tonasa selama periode 2019-2023, berikut adalah hasil analisis untuk masing-masing rasio:

Return on Assets (ROA)

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai ROA perusahaan menunjukkan hasil yang konsisten dengan kinerja yang baik. Selama periode 2019-2023, nilai ROA berkisar antara 7,02% hingga 12,47%. Pada tahun 2019, ROA perusahaan tercatat 12,47%, yang berada dalam kategori "Baik Sekali". Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2022 (7,02%), rata-rata ROA selama lima tahun adalah 9,46%, yang menunjukkan kinerja yang baik, karena masih berada dalam kisaran standar industri 5%-10%.

Tabel 1. Return on Assets PT Semen Tonasa periode 2019-2023

| Tahun | <i>Net Income</i> | <i>Total Assets</i> | ROA | Kategori |
|-----------------------------------|-------------------|---------------------|---------|-------------|
| 2019 | 1.005.159 | 8.065.002 | 12,47 % | Baik Sekali |
| 2020 | 933.273 | 8.346.675 | 11,19% | Baik Sekali |
| 2021 | 666.634 | 8.190.756 | 8,13% | Baik |
| 2022 | 623.583 | 8.876.555 | 7,02% | Baik |
| 2023 | 740.837 | 8.748.514 | 8,47% | Baik |
| <i>Rata-rata Return on Assets</i> | | | 9,46% | Baik |

Return on Equity (ROE)

Untuk ROE, hasil yang diperoleh menunjukkan angka yang bervariasi antara 11,35% hingga 18,64%. Tahun 2019 menunjukkan hasil terbaik dengan 18,64%, yang masuk dalam

kategori "Baik", tetapi pada tahun 2021-2023 nilai ROE menurun dan masuk dalam kategori "Cukup". Rata-rata ROE selama periode 2019-2023 adalah 14,75%, yang masih dalam kategori "Cukup", tetapi tidak memenuhi standar industri sebesar 15%-20%.

Tabel 2. *Return on Equity* PT Semen Tonasa periode 2019-2023

| Tahun | <i>Net Income</i> | <i>Total Equity</i> | ROE | Kategori |
|-----------------------------------|-------------------|---------------------|---------|--------------|
| 2019 | 1.005.159 | 5.390.440 | 18,64 % | Baik |
| 2020 | 933.273 | 5.281.516 | 17,68% | Baik |
| 2021 | 666.634 | 5.126.048 | 13,00% | Cukup |
| 2022 | 623.583 | 5.494.105 | 11,35% | Cukup |
| 2023 | 740.837 | 5.676.409 | 13,05% | Cukup |
| Rata-rata <i>Return on Equity</i> | | | 14,75% | Cukup |

Net Profit Margin (NPM)

Untuk NPM, hasilnya menunjukkan performa yang stabil di atas 10% sepanjang lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, NPM tercatat sebesar 17,80%, dan meskipun sedikit menurun pada tahun 2022 (11,88%), rata-rata NPM selama periode ini adalah 15,21%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga efisiensi dalam menghasilkan laba dari penjualan, dan hasil ini termasuk dalam kategori "Baik", karena berada dalam kisaran standar industri 10%-20%.

Tabel 3. *Net Profit Margin* PT Semen Tonasa periode 2019-2023

| Tahun | <i>Net Income</i> | <i>Sales (Revenue)</i> | NPM | Kategori |
|------------------------------------|-------------------|------------------------|---------|----------|
| 2019 | 1.005.159 | 5.644.342 | 17,80 % | Baik |
| 2020 | 933.273 | 4.890.699 | 19,09% | Baik |
| 2021 | 666.634 | 4.939.209 | 15,18% | Baik |
| 2022 | 623.583 | 5.251.005 | 11,88% | Baik |
| 2023 | 740.837 | 6.119.851 | 12,10% | Baik |
| Rata-rata <i>Net Profit Margin</i> | | | 15,21% | Baik |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Semen Tonasa selama periode 2019-2023 menunjukkan hasil yang baik dalam beberapa aspek. Untuk *Return on Assets* (ROA), meskipun mengalami penurunan pada tahun

2022, perusahaan tetap dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Rata-rata ROA sebesar 9,46% menunjukkan bahwa PT Semen Tonasa berhasil mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba, meskipun sedikit di bawah hasil yang tercatat pada tahun 2019.

Pada Return on Equity (ROE), perusahaan memiliki hasil yang baik pada tahun 2019 dan 2020, namun mengalami penurunan pada tahun 2021-2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan masih menghasilkan laba yang cukup baik dari ekuitas pemegang saham, namun tidak mencapai standar industri yang lebih tinggi. Rata-rata ROE sebesar 14,75% masih menunjukkan kinerja yang cukup, meskipun berada di bawah kisaran ideal yang ditetapkan untuk industri.

Untuk Net Profit Margin (NPM), perusahaan berhasil mempertahankan hasil yang baik dengan NPM rata-rata 15,21%. Meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan tetap mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi dari pendapatan penjualan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi yang baik dalam menjalankan operasionalnya.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Semen Tonasa menunjukkan hasil yang solid dan stabil dalam hal ROA dan NPM. Meskipun terdapat sedikit penurunan pada ROE dalam beberapa tahun terakhir, secara umum perusahaan berhasil mempertahankan kinerja yang baik dan memenuhi sebagian besar standar industri yang berlaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, kesimpulannya adalah sebagai berikut: Pertama, pada Return on Assets (ROA), PT Semen Tonasa berada dalam kondisi baik karena memiliki nilai ROA lebih dari 5%, yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sesuai dengan teori Du Pont Analysis yang mengkategorikan ROA lebih dari 5% sebagai baik. Kedua, pada Return on Equity (ROE), perusahaan berada dalam kondisi cukup karena nilai ROE kurang dari 15%, yang menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan tidak terlalu signifikan, sesuai dengan teori Du Pont Analysis yang mengkategorikan ROE kurang dari 15% sebagai cukup. Ketiga, pada Net Profit Margin (NPM), PT Semen Tonasa berada dalam kondisi baik karena memiliki nilai NPM lebih dari 10%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan, sesuai dengan teori Du Pont Analysis yang mengkategorikan NPM lebih dari 10% sebagai baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada bapak ibu dosen yang sudah membimbing penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Kepada ayah dan ibu terima kasih atas doa yang senantiasa terpanjatkan untuk kelancaran proses penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andadari, R. K., Prasetyo, R. H., Franksiska, R., Sugiarto, A., Haryanto, J. O., & Widayanti, R. (2019). Pengantar Bisnis Mengelola Bisnis dengan Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dwiningsih, S. (2018). Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(2), 105–117. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i2.23>
- Fadila, R., & Siskawati, N. (2023). Analysis Du Pont System in Measuring Financial Performance in Cosmetic Companies and Household Requirements Listed on the IDX in Indonesia. *Journal of Business and Management*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51573/jbm.v1i1.10>

- 2017-2021. *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 1(2), 158–184. <https://doi.org/10.61167/mnk.v1i2.40>
- Hasan, H. (2023). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Pos Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, 22(1), 93–108. <https://doi.org/10.32722/eb.v22i1.5770>
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: *Integrated and Comprehensive Edition* (Cetakan Ketiga). Jakarta: Gramedia.
- Izzah, L., & Zaki, A. (2024). The Influence Of Profitability On Company Value With Dividend Policy As An Intervening Variable. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5918–5924.
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Menganalisis *Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama, Cetakan Keduabelas). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kerlinger, F. N. (1986). Asas-Asas Penelitian Behavioral (Edisi Ketiga) (Diterjemahkan oleh Drs. Landung R. Simatupang). Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Kusmayadi, D. (2021). Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio-Rasio Keuangan. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 4, Issue 1).
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Mulyadi. (2007). Akuntansi Biaya (Edisi Ke-5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Menganalisis Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1153–1168. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3889>
- PT Semen Tonasa. (2023). *Strengthening ESG (Environment, Social & Governance) for Sustainable Performance Laporan Tahunan 2023*.
- Rahailjaan, S., & Kaok, M. (2024). Analisis Net Profit Margin (NPM) Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Musamus Accounting Journal*, 6(2), 20–38. <https://doi.org/10.35724/maj.v6i2.6113>
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Menganalisis ROA , ROE , dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25-39.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian (Edisi 6, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana. (2015). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.
- Tonasa, P. S. (2016). Mengelola Kinerja , Memperkokoh Keberlanjutan. *PT. Semen Tonasa*.